

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Video dokumenter "Sekolah Siaga" sebagai alat yang efektif dalam memberikan pendidikan tentang kesiapsiagaan bencana kepada anak-anak di Desa Situregen. Keberhasilan ini dicapai melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa, guru, dan relawan Gugus Mitigasi Lebak Selatan dalam proses pembuatan video. Keterlibatan mereka memastikan bahwa informasi yang disampaikan relevan, akurat, dan mudah dipahami oleh target audiens. Salah satu kekuatan utama dari video ini adalah dengan menyajikan materi dengan cara yang menarik dan sesuai dengan usia anak-anak sekolah dasar. Dengan menggunakan bahasa yang sederhana, ilustrasi yang jelas, dan contoh-contoh praktis, video ini berhasil menjelaskan konsep-konsep penting terkait kesiapsiagaan bencana tanpa membebani anak-anak dengan terminologi yang rumit atau penjelasan yang berbelit-belit.

Efektivitas video "Sekolah Siaga" dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang tindakan yang harus dilakukan saat terjadi bencana terbukti melalui hasil evaluasi yang dilakukan setelah penayangan video. Siswa SDN 1 Situregen menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan mereka tentang prosedur keselamatan, seperti bagaimana berlindung saat gempa bumi atau ke mana harus evakuasi jika terjadi tsunami. Peningkatan ini menunjukkan bahwa video dokumenter, jika dirancang dan disampaikan dengan baik, dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk anak-anak. Namun, dampak video "Sekolah Siaga" tidak terbatas pada ruang kelas saja. Dengan menyebarkan video ini melalui platform *online* seperti YouTube, video ini berpotensi menjangkau audiens yang jauh lebih luas. Hal ini memungkinkan pesan tentang pentingnya kesiapsiagaan bencana untuk menyebar ke masyarakat umum, meningkatkan kesadaran kolektif tentang risiko bencana dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampaknya.

Dalam menghadapi ancaman bencana yang semakin meningkat karena perubahan iklim dan faktor-faktor lainnya, inisiatif seperti "Sekolah Siaga" akan semakin penting. Dengan mengedukasi dan memberdayakan anak-anak sebagai agen perubahan masa depan kita, kita berinvestasi dalam masa depan yang lebih aman dan tangguh. Video ini bukan hanya testimoni dari kekuatan pendidikan dalam menghadapi bencana, tetapi juga pengingat tentang tanggung jawab kita untuk melindungi dan mempersiapkan generasi mendatang.

5.2 Saran

Beberapa masukan berikut dapat menjadi acuan dan bahan pemikiran bagi pembaca maupun mahasiswa yang tertarik mengerjakan proyek dengan karakteristik serupa:

5.2.1 Saran Akademis

Saran akademis adalah rekomendasi kepada institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat tentang langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pendidikan kebencanaan dan mendorong penelitian lebih lanjut di bidang ini.

1. Pengembangan kurikulum pendidikan mitigasi bencana di sekolah-sekolah di daerah rawan gempa bumi dan tsunami. Konten harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman kelompok usia yang berbeda, memastikan bahwa informasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan usia dan mudah dipahami.
2. Mempersiapkan secara khusus mengenai pembelajaran untuk mengambil Proyek Kemanusiaan, salah satunya dari bidang desain, fotografi, videografi, dan lain sebagainya yang ada kaitannya dengan proyek yang dilaksanakan.
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan sampel penelitian. Tidak hanya fokus pada satu kelompok usia atau latar belakang tertentu, seperti anak-anak sekolah dasar, tetapi juga melibatkan berbagai demografi lainnya.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis berfokus pada langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas dan dampak program pendidikan mitigasi bencana dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat.

1. Melakukan penyuluhan rutin tentang mitigasi bencana untuk sekolah dan masyarakat umum. Penyuluhan ini harus dirancang untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan praktis terkait mitigasi bencana. Kegiatannya bisa berupa:
 - a. Latihan simulasi yang memungkinkan untuk mempraktikkan prosedur evakuasi dan respons dalam lingkungan yang terkendali.
 - b. Pelatihan evakuasi yang mengajarkan cara menyelamatkan diri dan orang lain dengan aman selama bencana.
 - c. Penggunaan media pembelajaran interaktif seperti video, permainan, atau aplikasi seluler untuk menyajikan informasi mitigasi bencana dengan cara yang menarik dan mudah diakses. Seperti, mengintegrasikan elemen permainan dalam pembelajaran, seperti tantangan atau kuis tentang mitigasi bencana, dapat meningkatkan motivasi siswa serta media pembelajaran interaktif dirancang agar mudah digunakan oleh anak-anak tanpa kesulitan teknis.
 - d. Menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung implementasi pendidikan mitigasi bencana.